

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mutu atau kualitas pendidikan merupakan faktor penting yang harus diwujudkan dalam proses pendidikan. Pendidikan akan menghadapi berbagai tantangan dan masalah yang kompleks di masa depan yang pasti akan dipenuhi dengan arus globalisasi dan kemajuan teknologi dan informasi. Untuk mengatasi berbagai tantangan dan masalah yang muncul, pembangunan di lingkungan pendidikan harus dirancang. Dunia pendidikan nasional harus dirancang untuk melahirkan generasi unggul yang membawa perubahan di era globalisasi saat ini.

Peningkatan mutu pendidikan adalah suatu isu sentral yang perlu diperhatikan secara terus menerus. Beberapa faktor yang mendorong peningkatan dan peningkatan kualitas pendidikan termasuk pertumbuhan ekonomi, kemajuan dalam era teknologi dan informasi, dan pergerakan masalah sosial dan budaya. bukan hanya untuk memenuhi standar pendidikan tetapi juga untuk menjawab tantangan zaman dan memenuhi tuntutan dunia modern. Ini akan membuat lulusan lembaga pendidikan lebih siap untuk hidup di dunia nyata. Lembaga pendidikan Islam bertanggungjawab dalam mewujudkan cita-cita, mencerdaskan kehidupan bangsa dalam membentuk kepribadian berbudi luhur yang bisa mempersiapkan SDM berkualitas dan mampu berkompetisi dalam persaingan global sehingga dapat menciptakan mutu pendidikan disekolah. Berkaitan dengan hal itu, maka usaha untuk menjadikan lembaga pendidikan Islam agar tetap *survive* serta

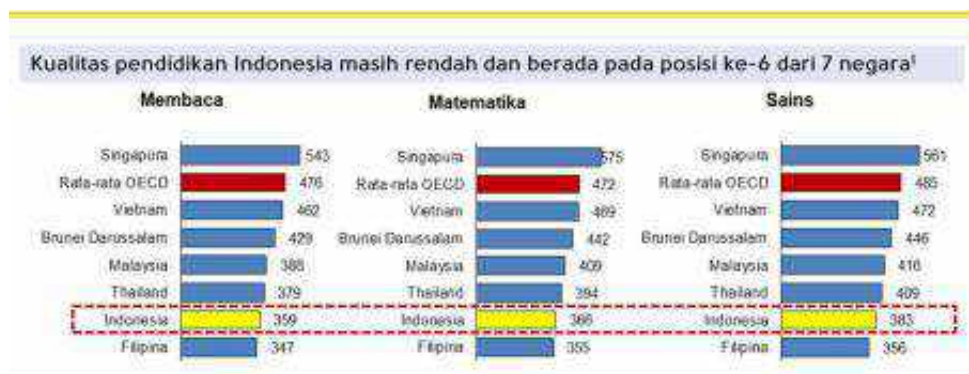
mampu bersaing di era globalisasi sehingga akhirnya memerlukan lembaga pendidikan Islam bermutu.¹

Usaha pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan juga dirumuskan pada Peraturan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa proses pembelajaran harus diarahkan pada pengembangan potensi sesuai dengan bakat serta minat, dan diarahkan pada perkembangan peserta didik dari segi psikologis. Peraturan ini menetapkan bahwa proses pembelajaran harus diarahkan pada pengembangan potensi sesuai dengan bakat dan minat peserta didik, serta pada perkembangan psikologis peserta didik. Setiap lembaga pendidikan diberi ruang yang sangat luas untuk mengembangkan strategi inovatif untuk memenuhi peraturan tersebut. Ini adalah contoh jenis desentralisasi pendidikan yang berbeda. Desentralisasi pendidikan adalah peluang besar untuk meningkatkan demokrasi pendidikan, relevansi, dan kualitas pendidikan di Indonesia. Berdasarkan SNP dan undang-undang terkait sistem penyelenggaraan pendidikan nasional yang telah ditetapkan pemerintah, sekolah dan madrasah memiliki kebebasan untuk mengembangkan standar pendidikan yang diinginkan melalui sistem desentralisasi ini.²

Posisi pendidikan Indonesia diperingkat enam dari tujuh negara, masih jauh di bawah negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Brunei Darussalam.

¹ Binti Maunah Asnik Khuroidah, “*Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Dalam Meningkatkan Competitive Advantage (Keunggulan Pendahuluan Metode Penelitian,*” *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 04, no. 02 (2022): 156–67, <https://doi.org/10.15642/JAPI.2019.1.1.156-167>.

² Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah, Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014), 119.



Gambar 1.1: Hasil Survei PISA.³

Survei PISA merupakan rujukan dalam menilai kualitas pendidikan di dunia, yang menilai kemampuan membaca, matematika dan sains. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih perlu ditingkatkan. Standar Nasional Pendidikan yang telah dirumuskan pemerintah bila diimplementasikan dengan baik maka mutu pendidikan akan semakin lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa bahasan tentang mutu pendidikan dan upaya menjadi bermutu merupakan tema yang urgen untuk dibahas .

Kualitas atau mutu merupakan satu hal utama yang diinginkan orang tua dalam memilih sekolah anak-anaknya. Bahkan, tidak sedikit orang tua yang tidak mempermasalahkan soal biaya tinggi asalkan anak-anaknya mendapatkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Kenyataan ini dilatarbelakangi oleh anggapan umum bahwa sekolah dapat menjadi sebuah investasi yang menjadikan kesuksesan di masa depan .

Orang tua sangat memperhatikan kualitas saat memilih sekolah anak-anaknya. Bahkan, banyak orang tua yang tidak mempermasalahkan biaya tinggi asalkan anak-anaknya mendapatkan pendidikan yang baik. Anggapan

³ Programme for International Student Assessment (PISA), (2022), <https://www.oecd.org/en/countries/indonesia.html>

umum bahwa sekolah dapat berkontribusi pada kesuksesan masa depan adalah yang mendasari kenyataan ini. Oleh karena itu, sekolah, madrasah, dan pesantren, sebagai institusi pendidikan Islam, harus melakukan transformasi diri dengan meningkatkan kualitas proses dan kualitas kompetensi yang mereka hasilkan. Selain itu, sebagai lembaga pendidikan formal di Indonesia, sekolah atau madrasah harus dapat menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan yang mampu bersaing di era global yang akan sangat diminati oleh masyarakat secara luas. Untuk mempertahankan eksistensinya dan daya saing yang tinggi serta diminati oleh masyarakat tanpa menghilangkan nilai-nilai bangsa dan negara.

Selain mutu, daya saing juga merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan. Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi yang begitu pesat, lembaga pendidikan dituntut untuk terus melakukan pembenahan agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing tinggi. Daya saing dalam dunia pendidikan merupakan salah satu indikator utama kualitas dan eksistensi sebuah lembaga pendidikan. Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, lembaga pendidikan tidak lagi dapat bersifat statis dan konvensional. Mereka dituntut untuk menghadirkan sistem pendidikan yang inovatif, adaptif, dan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan abad 21, seperti kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, serta literasi digital dan global. Lembaga pendidikan yang memiliki daya saing tinggi akan lebih mampu menarik kepercayaan masyarakat, menjalin kemitraan strategis, dan membuka peluang lebih besar

bagi peserta didik untuk bersaing pada tingkat nasional maupun internasional.

Manajemen strategis merupakan salah satu konsep yang bisa ditawarkan pada lembaga pendidikan dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu dan berdaya saing. Manajemen strategis dalam konteks pendidikan merupakan proses merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Melalui analisis lingkungan internal dan eksternal, lembaga pendidikan dapat mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada, sehingga mampu menyusun langkah-langkah strategis yang tepat dalam meningkatkan kualitas layanannya .

Manajemen strategi menekankan pentingnya suatu organisasi untuk menyesuaikan dan memilih strategi yang tepat dalam menanggapi perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal.⁴ Melalui penerapan manajemen strategi, lembaga pendidikan akan mampu menciptakan sumber daya manusia unggul dan berkualitas yang siap menghadapi berbagai tantangan dan persaingan globalisasi. Penerapan manajemen strategi menjadi sangat penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Pemilihan strategi yang kurang tepat juga akan dapat menjadi suatu ancaman bagi lembaga pendidikan yang bisa membawa pada suatu kegagalan.⁵

Berbagai paparan di atas menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji hal tersebut dalam sebuah lembaga pendidikan. Peneliti menemukan dua

⁴ Simon C. Parker, David J. Storey and Arjen van Witteloostuijn, *What Happens To Gazelles? The Importance Of Dynamic Management Strategy* (Small Business Economics: Springer, Vol. 35, No. 2, 2010), 203.

⁵ Moh. Rois Abin, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Studi Multisitus di MAN Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar dan MAN Kota Blitar* (TA'ALLUM: Jurnal Pendidikan Islam Volume 05, Nomor 01, Juni (2017,)), 89.

lembaga pendidikan yang dianggap memiliki mutu dan daya tarik yang bagus di kota Jombang. Salah satu contoh lembaga pendidikan yang menarik untuk diteliti dan dicontoh adalah SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah dikenal luas dengan reputasinya sebagai sekolah berbasis pesantren yang mampu mencetak generasi berprestasi dalam bidang akademik maupun spiritual.

Berbagai macam langkah strategis dilakukan untuk mempertahankan kualitas dan daya saing lembaga. Langkah-langkah tersebut diantaranya integrasi kurikulum dengan memakai tiga kurikulum dalam pembelajaran yaitu kurikulum nasional, internasional yang diadopsi dari kurikulum *Cambridge* dan kurikulum pesantren. Selain itu sekolah unggulan ini membuat berbagai macam program unggulan yaitu Tahfidz Al-Qur'an, *Robotic, Science & Social Olympiad (SSO)*, Sertifikat Internasional, Kelas Olimpiade, dan Program SKS (Satuan Kredit Semester). Langkah-langkah tersebut menjadikan sekolah ini mencapai banyak prestasi akademik dan non akademik diskala nasional maupun internasional yang memberi pengaruh pada peningkatan mutu dan daya saing lembaga. Diantara prestasi yang diraih adalah juara 1 dan 2 Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat nasional 2024 dan Medali emas dan perak di ajang *International Applied Science Project Olympiad (IASPO) 2024*.⁶

Berdasarkan studi pendahuluan, peneliti melihat piala penghargaan yang didapat oleh SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang sangat banyak, baik kejuaraan yang bersifat akademik atau non akademik, mulai dari kejuaraan tingkat lokal, nasional dan internasional. Diantaranya juara 1 dan 2 Olimpiade Sains

⁶ Dokumentasi SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang

Nasional (OSN) tingkat nasional 2024 dan Medali emas dan perak di ajang *International Applied Science Project Olympiad (I2ASPO) 2024*⁷

Lembaga pendidikan lainnya yaitu MA Unggulan Darul Ulum STEP-2 IDB Jombang. Lembaga ini berada dibawah naungan Pesantren Darul Ulum Jombang. MA Unggulan Darul Ulum mempunyai rencana jangka panjang yaitu menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama, melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif, mewujudkan prestasi siswa dalam bidang sains dan teknologi, mengembangkan sistem manajemen yang professional dan berkualitas dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka, untuk mencapai rencana jangka panjang tersebut, MA Unggulan Darul Ulum STEP-2 IDB Jombang menerapkan beberapa strategi diantaranya membuat program yang jarang dijumpai pada madrasah lain. Siswa diberi bekal keterampilan dalam pengembangan diri sehingga ketika lulus siswa memiliki nilai tambah yang jarang dimiliki madrasah lain serta dapat mengimplementasikan potensi yang dimiliki ketika terjun ke masyarakat.

Program yang diterapkan di lembaga ini diantaranya pengembangan riset *integratif*, penerapan tradisi keilmuan pesantren, program tahfidz Al-Qur'an serta program pengabdian masyarakat. Dengan program yang diterapkan, selain dapat memenuhi kriteria akreditasi juga menjadikan lembaga tersebut semakin dipercaya oleh masyarakat dan banyak peminat menginginkan masuk menjadi siswa MA tersebut. Terbukti jumlah Siswa tahun ajaran 2023/2024 MA Unggulan Darul Ulum mencapai 841 siswa.

⁷ Observasi SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang

Selain pemaparan strategi di atas, ada beberapa strategi lainnya, yaitu sebagai berikut:

Selain itu strategi lain dari lembaga ini adalah tidak hanya memakai kurikulum nasional dalam kegiatan pembelajaran, tetapi memadukan antara kurikulum nasional, kurikulum kepondokan dan kurikulum kearifan lokal. Penerapan kurikulum ini memberi dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan serta daya tarik masyarakat. Kualitas dan kompetensi guru di MA Unggulan Darul Ulum Jombang sangat diutamakan karena sekolah unggulan harus mempunyai tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, terbukti banyaknya guru MA Unggulan Darul Ulum Jombang mempunyai gelar Doktor, Magister, Sarjana sehingga tidak dipungkiri MA Unggulan Darul Ulum Jombang banyak meraih prestasi. Dengan rancangan pengelolaan tersebut menjadikan mutu pendidikan di MA Unggulan Darul Ulum semakin baik.⁸

Langkah-langkah tersebut juga menjadikan MA Unggulan Darul Ulum Jombang meraih berbagai prestasi baik bidang akademik maupun non-akademik, nasional maupun internasional. Beberapa prestasi akademik yang diraih yaitu juara 2 dan 3 Kompetisi Sains Madrasah 2024, medali perunggu PHIMO (*Philippine International Math Olympiad*) 2024, medali perunggu dan merit medal TIMO (*Thailand International Mathematical Olympiad*) 2024, dan juara 2 olimpiade PAI Nasional 2024. Prestasi non-akademik: juara 1 cerdas cermat Islam di Fakultas Sains dan Teknologi Unair, juara 1 Prisma Islamic Olympiad bidang Quran Hadis, juara 1 duta pariwisata Kabupaten Jombang 2024, Top 15 Ketua OSIS Terbaik Se-Indonesia. Prestasi internasional: Medali emas, perak, dan penghargaan di Indonesia *International Applied Science Project Olympiad* (I2ASPO) 2024, Penghargaan *Best TeamWork* dan *Best Maker* di *The 7th Belt and Road*

⁸ Wawancara, Kepala Madrasah, MA Unggulan Darul Ulum Jombang, 12 April 2023

Teenager Maker Camp & Teacher Workshop yang diselenggarakan Pemerintah Cina.⁹

Temuaan beberapa hasil studi pendahuluan di atas ini, tentu mengindikasikan situs ini sangat unik. Bertolak dari dua lokasi yang mempunyai keunikan, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Manajemen Strategis Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Pesantren dalam Meningkatkan Mutu dan Daya saing (Studi Multikasus di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dan MA Unggulan Darul Ulum STEP-2 IDB Jombang).

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan deskripsi konteks penelitian di atas, maka Penelitian ini difokuskan pada faktor internal dan eksternal, formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dan MA Unggulan Darul Ulum STEP-2 IDB Jombang.

Adapun pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor internal dan eksternal lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren dalam meningkatkan mutu dan daya saing di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dan MA Unggulan Darul Ulum STEP-2 IDB Jombang?
2. Bagaimana formulasi strategi lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren dalam meningkatkan mutu dan daya saing di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dan MA Unggulan Darul Ulum STEP-2 IDB

⁹ Dokumentasi MA Unggulan Darul Ulum Jombang

Jombang?

3. Bagaimana implementasi strategi lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren dalam meningkatkan mutu dan daya saing di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dan MA Unggulan Darul Ulum STEP-2 IDB Jombang?
4. Bagaimana evaluasi strategi lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren dalam meningkatkan mutu dan daya saing di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dan MA Unggulan Darul Ulum STEP-2 IDB Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan konteks dan pertanyaan penelitian:

1. Untuk merumuskan teori faktor internal dan eksternal lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren dalam meningkatkan mutu dan daya saing di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dan MA Unggulan Darul Ulum STEP-2 IDB Jombang
2. Untuk merumuskan teori formulasi strategi lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren dalam meningkatkan mutu dan daya saing di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dan MA Unggulan Darul Ulum STEP-2 IDB Jombang.
3. Untuk merumuskan teori implementasi strategi lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren dalam meningkatkan mutu dan daya saing di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dan MA Unggulan Darul Ulum STEP-2 IDB Jombang.

4. Untuk merumuskan teori evaluasi strategi lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren dalam meningkatkan mutu dan daya saing di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dan MA Unggulan Darul Ulum STEP-2 IDB Jombang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam membangun konsep dan praktik yang berkaitan dengan faktor internal dan eksternal, formulasi strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi lembaga pendidikan Islam, mutu dan daya saing lembaga pendidikan

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan dan rekomendasi kepada:

- a. Kepala sekolah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan alternatif pemikiran atau acuan mengenai langkah kepala sekolah dalam menerapkan manajemen strategis untuk meningkatkan budaya mutu dan daya saing, hal ini bermanfaat bagi kepala sekolah atau cakupan yang lebih luas
- b. Waka kurikulum: Hasil penelitian ini memberikan contoh dan aplikasi praktis pengembangan strategi melalui penerapan kurikulum yang

integratif, kolaboratif untuk meningkatkan mutu dan daya saing lembaga.

- c. Waka kesiswaan: Hasil penelitian ini memberikan contoh dan aplikasi praktis pengembangan strategi peningkatan kompetensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan dan program unggulan sesuai dengan jadwal, untuk meningkatkan mutu dan daya saing lembaga
- d. Waka sarana prasarana: Hasil penelitian ini memberikan contoh dan aplikasi praktis pengembangan sarana dan prasarana yang dapat membentuk mutu dan daya saing lembaga
- e. Guru: Hasil penelitian ini memberikan contoh dan aplikasi praktis pengembangan strategi melalui penerapan kurikulum yang integratif, kolaboratif dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan daya saing lembaga.
- f. Peneliti selanjutnya: Hasil penelitian ini menjadi referensi dan landasan teori untuk penelitian lebih lanjut, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta menginspirasi penelitian yang lebih komprehensif mengenai manajemen strategi dalam meningkatkan mutu dan daya saing lembaga

E. Penegasan Istilah

Judul disertasi ini adalah “Manajemen Strategis Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Pesantren dalam Meningkatkan Mutu dan Daya Saing (Studi Multikasus di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dan MA Unggulan Darul Ulum STEP-2 IDB Jombang), agar tidak terjadi kesalahan

tafsir, berikut ini akan dijelaskan istilah-istilah dalam disertasi ini.

1. Penegasan Istilah Secara Konseptual

a. Manajemen Strategis

Manajemen strategis adalah serangkaian keputusan manajerial dan tindakan yang menentukan kinerja jangka panjang dari perusahaan. Ini mencakup pemindaian lingkungan (baik eksternal dan internal) perumusan strategi (strategi atau perencanaan jangka panjang) pelaksanaan dan evaluasi pengendalian strategi.¹⁰

b. Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Pesantren

Lembaga pendidikan merupakan entitas yang berfungsi sebagai lokasi atau lingkungan untuk proses pendidikan. Menurut tafsir, lembaga pendidikan (sekolah) dibentuk untuk melaksanakan proses pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Adapun lembaga pendidikan Islam dapat diartikan dengan suatu wadah atau tempat berlangsungnya proses pendidikan Islam yang bersamaan dengan proses pembudayaan.¹¹ Institusi pendidikan Islam dalam penelitian ini adalah sekolah/madrasah. Sekolah/madrasah berbasis pesantren adalah model pendidikan Islam yang mengintegrasikan dua sistem sosial, yaitu pondok pesantren dan institusi sekolah.¹²

c. Faktor Internal dan Eksternal

Menurut Jauch dan Glueck, faktor internal adalah proses di mana

¹⁰ Thomas L. Wheelen, J. David Hunger, Tom Wheelen, *Strategic Management and Business Policy*. (New York: Pearson, 2008), 3

¹¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 4.

¹² Saepudin Juju. "Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Berbasis Pesantren Studi Kasus Pada SMP Al Muttaqin kota Tasikmalaya". Jurnal Edukasi. Januari 2019. No. 173.

perencanaan strategi menganalisis faktor internal organisasi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang signifikan, sehingga dapat mengelola peluang secara efektif dan menghadapi ancaman yang ada dalam lingkungan.¹³ Faktor eksternal dalam lembaga pendidikan adalah elemen di luar kendali yang memengaruhi arah dan tindakan dalam pengambilan keputusan lembaga pendidikan, sebagaimana dikutip dari David. Lingkungan eksternal terdiri dari berbagai faktor di luar organisasi yang harus dipertimbangkan oleh lembaga pendidikan saat mengambil keputusan.¹⁴

d. Formulasi Strategi

Perumusan strategi menurut Taufiqurrakhman meliputi pembuatan misi, pengidentifikasian peluang dan tantangan eksternal organisasi, penentuan kekuatan dan kelemahan internal, pembuatan sasaran jangka panjang, pembuatan pilihan-pilihan strategi, serta pengambilan keputusan strategi yang dipilih untuk diterapkan¹⁵.

e. Implementasi Strategi

Wheelen dan Hunger mengemukakan bahwa Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur¹⁶.

f. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi sebagai tahapan di mana manajemen berusaha

¹³ Jauch, L.R. and Glueck, W.F, *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*, Terjemahan Edisi Ketiga, (1997).

¹⁴ Irham Fahmi, *Manajemen Strategis: Teori dan Aplikasi*. (Bandung. Alfabeta. 2014).30

¹⁵ Taufiqurrakhman, *Managemen Strategik*, (Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama,, 2016), 56

¹⁶ Wheelen & Hunger, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi,2003) 17

menjamin strategi yang terpilih akan dilaksanakan dengan tepat dan dapat mencapai tujuan lembaga. Strategi evaluasi merupakan proses, yang mengarahkan kepada *result* yang ingin dicapai dalam berbagai aktifitas dan tindakan yang sebelumnya telah direncanakan dengan matang dengan harapan tujuan dapat tercapai. sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁷

g. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan diterjemahkan sebagai suatu kondisi dinamis yang berhub ungan dengan produk atau output, jasa/pelayanan, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Kriteria untuk menentukan mutu pendidikan mesti dilihat dari 5 aspek, yakni output, pelayanan, sumber daya manusia (guru), aspek proses dan aspek lingkungan¹⁸

h. Daya Saing Lembaga

Menteri Pendidikan Nasional mendefinisikan daya saing adalah kemampuan untuk menunjukkan hasil yang lebih baik, lebih cepat atau lebih bermakna. Kemampuan yang dimaksud adalah (1) kemampuan memperkokoh pangsa pasarnya, (2) kemampuan menghubungkan dengan lingkungannya, (3) kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti, (4) kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan¹⁹

¹⁷M. Saekan Muchith, Et.al, *Cooperative Learning, RaSAIL*, (Semarang: Media Group, 2010). 23.

¹⁸ UmuTagela Ibi Leba & Sumardjono Pandmomartono. *Profesi Pendidikan*. (Yogyakarta: PenerbitOmbak, 2014),160.

¹⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses

2. Penegasan Istilah Secara Operasional

Definisi operasional dari judul “Manajemen Strategi Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Pesantren dalam Meningkatkan Mutu dan Daya Saing (Studi Multikasus di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dan MA Unggulan Darul Ulum STEP-2 IDB Jombang) adalah proses manajemen strategi pada lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren mulai dari analisis faktor internal dan eksternal, Formulasi, implementasi dan evaluasi strategi untuk meningkatkan mutu dan daya saing di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dan MA Unggulan Darul Ulum STEP-2 IDB Jombang.